

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, seorang peneliti akan melakukan pengumpulan data dengan bantuan dari orang lain yang merupakan subjek peneliti itu sendiri. Subjek penelitian adalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan informan. Moleong (2012:123) menjelaskan bahwa informan adalah orang yang dapat dimanfaatkan untuk menjadi sumber informasi mengenai situasi dan kondisi dari latar suatu penelitian melalui informan, peneliti dapat mengetahui informasi mengenai hal yang menjadi objek penelitian. Tidak boleh membuat batasan konsep dan alat ukur yang telah memenehui prinsip validitas dan reliabilitas.

Penelitian kualitatif ini menggunakan desain penelitian dengan pendekatan kualitatif, karena peneliti bermaksud ingin meneliti sesuatu fenomena yang terjadi pada kondisi yang alamiah. Menurut Williams (dalam Moleong, 2012:5), penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah.

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian. Penelitian ini dilakukan yaitu di Rumah Makan Ranah

Minang Desa Cengal tepatnya di Desa Cengal Kecamatan Cengal Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan. Waktu penelitian ini dilakukan.

C. Sumber Data

Jenis data yang berada dipenelitian ada dua, yaitu jenis data primer dan skunder.

1. Data primer

Data primer ialah data didapatkan melalui *main primary resource* atau sumber awal di tempat penelitian.²¹ *Primary* data adalah data paling penting suatu penelitian yang dimana data ini dapat didapatkan peneliti dari sumber wawancara/*interview* dengan narasumber, yaitu pemilik rumah makan Ranah Minang serta masyarakat-masrakat di Desa Cengal yang berhubungan searah dengan tujuan penelitian. Yakni *primary* data mengenai strategi pemasaran dalam meningkatkan penjualan melalui digitak marketing yang baik. Dalam penelitian ini peneliti medapatkan data melalui wawancara dengan narasaumber yaitu Bapak Nanang selaku pemilik rumah makan ranah minang, saudara Pebri selaku karyawan rumah makan ranah minang, saudari Lola selaku konsumen rumah makan ranah minang, saudara Davit selaku konsumen rumah makan ranah minang,

²¹ burhan bungin, *Metode Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualittif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001),128

saudara Ujang selaku konsumen rumah makan ranang minang,
saudara Mona selaku konsumen rumah makan ranah minang,
saudara Maryani selaku konsumen rumah makan ranah minang,
saudara Adi selaku konsumen rumah makan ranah minang.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang didapatkan peneliti dari available resource. Data sekunder ini sendiri bermaksud agar dapat mensupport data dari data primer. Data ini dihimpun dari beberapa *written sources*, misalnyal contoh, *book*, *journals*, maupun *references from internet*. Di dalam penelitian, peneliti memakai beberapa *book* dan *journal* untuk menambahkan data.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data mengenai penelitian ini, peneliti mendatangi secaralangsung ketempat lokasi, kemudian dijadikan bahan untuk meneliti penelitian ini untuk melengkapi data penelitsn ini perlu dipergunakan studi pustaka untuk mencari referensi yang sesuai dengan tujuan penelitian.

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara (*Interview*) merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam satu topik

tertentu.²² Dalam penelitian ini maka penelitian melakukan wawancara dengan *owner* dan pelanggan Rumah Makan Ranah Minang.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang mendukung untuk memperkuat data primer yang didapatkan dari sumber data yang berupa dokumentasi dan laporan.

3. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung yang terkait dengan objek penelitian dengan cara mengamati dengan teliti kemudian memilih sesuai dengan metode penelitian yang digunakan.

E. Teknik Analisis Data

Data-data yang dikumpulkan selanjutnya akan dianalisis oleh peneliti. Setelah analisis dilakukan, barulah peneliti dapat menarik kesimpulan. Menurut Afrizal (2014:175) analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan suatu proses pengolahan data mentah berupa penuturan, perbuatan, catatan lapangan dan bahan-bahan tertulis yang lain yang kemungkinan peneliti untuk menemukan hal-hal yang sesuai dengan pokok persoalan yang diteliti. Karena anggapan bahwa hal penting dalam penelitian kualitatif bukanlah kegiatan pengkuantifikasian atau menghitung.²

²² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, hal. 231

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h. 231

Menurut Afrizal (2014:175) analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan suatu proses pengolahan data mentah berupa penuturan, perbuatan, catatan lapangan, bahan-bahan yang tertulis yang lain memungkinkan peneliti untuk menemukan hal-hal yang sesuai dengan pokok persoalan yang diteliti.

Selanjutnya menurut Kuswarno (2013:137), alur analisis data yang disampaikan Creswell adalah sebagai berikut :

1. Peneliti memulai dengan mendeskripsikan secara menyeluruh pengalamannya
2. Peneliti kemudian menemukan pernyataan (dalam wawancara) tentang bagaimana orang-orang memahami topik, rinci pernyataan-pernyataan tersebut (horisonalisasi data) dan perlakuan setiap pernyataan memiliki nilai yang setara, serta kembangkan rincian tersebut dengan tidak melakukan pengulangan atau tumpang tindih
3. Pernyataan-pernyataan tersebut kemudian dikelompokkan ke dalam unit-unit bermakna (*meaning unit*), peneliti merinci unit-unit tersebut dengan menuliskan sebuah penjelasan teks (*textural description*) tentang pengalamannya termasuk contoh-contoh secara seksama
4. Peneliti kemudian merefleksikan pemikirannya dan menggunakan variasi imajinatif (*imaginative variation*) dan

deskripsi struktural (*structural description*), mencari keseluruhan makna yang memungkinkan dan melalui perspektif yang divergen (*divergent perspective*), mempertimbangkan kerangka rujukan atas gejala (*phenomenon*), dan menkonstruksikan bagaimana gejala tersebut dialami.

5. Peneliti kemudian menkonstruksikan seluruh penjelasannya tentang makna dan esensi (*essence*) pengalamannya.
6. Proses tersebut merupakan awal peneliti mengungkapkan pengalamannya, dan kemudian diikuti pengalaman seluruh partisipan. Setelah semua itu dilakukan, kemudian tulislah deskripsi gabungannya (*composite description*).